

Pelatihan Keorganisasian Karang Taruna Dwi Manunggal Desa Jagan Bendosari Sukoharjo

Sukadi¹, Candra Budi Susila², Diana Rendrarini³

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Merdeka Madiun, Jalan Serayu Nomor79, Madiun, 63133

³Program Studi Teknik Sipil, Universitas Merdeka Madiun, Jalan Serayu Nomor79, Madiun, 63133

¹E-mail: sukadi@unmer-madiun.ac.id

²E-mail: candra@unmer-madiun.ac.id

³E-mail: dianarendra72@gmail.com

Abstract— This Community Service activity was carried out as a form of youth organization Dwi Manunggal, Jagan Village, Bendosari, Sukoharjo in increasing the knowledge and abilities of members in planning and carrying out activities. Where the main problem faced by the youth committee is that youth members in planning and carrying out activities have begun to show a significant decline in enthusiasm, one of which is the lack of response to existing activities. To revive the spirit of youth organizations in planning and carrying out activities, organizational training activities were held for members of youth organizations Dwi Manunggal, Jagan Village, Bendosari, Sukoharjo. In the activity, it was also explained about the existing conditions or problems of the Dwi Manunggal youth organization and also the solutions. The results of this community service activity showed that based on the results of the discussion after the delivery of the material it was found that members of the Dwi Manunggal youth organization became more knowledgeable about an organization so that the Dwi Manunggal youth organization could become a place for good self-development of its members.

Keywords : Karang Taruna, Dwi Manunggal, Organizational Training.

Abstrak— Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk dari karang taruna Dwi Manunggal, Desa Jagan, Bendosari, Sukoharjo dalam melakukan peningkatan pengetahuan dan kemampuan anggota dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan. Dimana permasalahan utama yang dihadapi oleh pengurus karang taruna adalah anggota karang taruna dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan sudah mulai menunjukkan penurunan semangat yang cukup signifikan, salah satunya yaitu kurang responnya terhadap kegiatan-kegiatan yang ada. Untuk kembali menumbuhkan semangat anggota karang taruna dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan maka diadakan kegiatan pelatihan keorganisasian bagi anggota karang taruna Dwi Manunggal, Desa Jagan, Bendosari, Sukoharjo. Dalam kegiatan dijelaskan pula mengenai kondisi atau permasalahan karang taruna Dwi Manunggal yang ada dan juga solusinya. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan hasil bahwa berdasarkan hasil diskusi setelah penyampaian materi diketahui bahwa anggota karang taruna Dwi Manunggal menjadi lebih paham tentang sebuah organisasi sehingga karang taruna Dwi Manunggal bisa menjadi wadah pengembangan diri anggotanya dengan baik

Kata Kunci : Karang Taruna, Dwi Manunggal, Pelatihan Keorganisasian

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna disebutkan bahwa karang taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Karang taruna bertujuan untuk, a). mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mengantisipasi, mencegah, dan menangkal berbagai permasalahan sosial khususnya dikalangan generasi muda; b). mengembangkan kemampuan generasi muda dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial; c). membangun karakter generasi muda yang berpengetahuan, berkepribadian, terampil, cerdas,

inovatif, dan berkarya; d). mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda; e). mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan sosial generasi muda menuju kemandirian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial; f). memotivasi generasi muda agar menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan g). menjalin sinergi dan kerja sama kemitraan antara generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial (Kementerian Sosial, 2019).

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan dijelaskan bahwa karang taruna adalah lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh departemen sosial. Fungsi karang taruna adalah a). penyelenggara usaha kesejahteraan sosial; b). penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat; c). penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di lingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan; d). penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya; e). penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda; f). penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia; g). pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya; h). penyelenggara rujukan, pendampingan dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial; i). penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya; j). penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual; k). pengembangan kreatifitas remaja, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja; dan l). penanggulangan masalah-masalah sosial, baik secara preventif, rehabilitatif dalam rangka pencegahan kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja (Kementerian Dalam Negeri, 2007).

Organisasi-organisasi pemuda (salah satunya karang taruna) yang ada di Indonesia bertujuan untuk menghimpun tenaga remaja dan menyalurkan ke dalam kesibukan yang produktif (Angkasawati, 2013). Karang taruna sebagai lembaga kemasyarakatan desa yang bukan hanya sebagai kumpulan remaja-remaja yang mempunyai misi dan tujuan, namun dapat membantu warga atau masyarakat sekitar (Adi S, 2013). Karang taruna Dwi Manunggal di Desa Jagan RT 01 RW 03 merupakan wadah untuk kegiatan bagi remaja dan pemuda yang selama ini sudah berjalan dengan baik, selain berfungsi sebagai wadah pengembangan diri bagi anggotanya, karang taruna Dwi Manunggal juga berfungsi sebagai wadah atau tempat untuk kegiatan para pemuda dan juga membantu warga desa yang mempunyai hajatan. Akan tetapi seiring perkembangan zaman banyak anggota karang taruna yang kurang mau memahami apa itu fungsi dari karang taruna dan juga banyak yang tidak aktif dalam berkegiatan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diadakan pelatihan keorganisasian di karang taruna untuk kembali menumbuhkan jiwa organisasi pada anggota karang taruna Dwi Manunggal di Desa Jagan RT 01 RW 03 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan sosialisasi (Sukadi, 2019). Sosialisai disampaikan kepada anggota karang taruna Dwi

Manunggal di Desa Jagan RT 01 RW 03 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo mengenai keorganisasian yang mencakup bagian-bagian yang ada di dalam organisasi, sikap seorang pemimpin (ketua karang taruna) yang baik, dan juga sikap seorang anak buah (anggota karang taruna) yang baik. Pemaparan materi disampaikan menggunakan media LCD proyektor dan setelah selesai penyampaian materi anggota karang taruna diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang sekaligus waktu untuk diskusi (Rohman et al., 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan juga kemampuan anggota karang taruna Dwi Manunggal di Desa Jagan RT 01 RW 03 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dimana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekaligus merupakan sarana pembelajaran para anggotanya.

Materi tentang keorganisasian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penjelasan mengenai organisasi kepemudaan (karang taruna) dan fungsi karang taruna di desa utamanya di Desa Jagan RT 01 RW 03.

Organisasi merupakan wadah tempatnya berkumpul orang-orang yang memiliki tekad dan tujuan yang sama yakni demi kepentingan bersama. Sedangkan karang taruna berasal dari kata “Karang” berarti tempat “Taruna” berarti pemuda. Karang taruna merupakan tempat kegiatan bagi para pemuda. Dimana pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya dibebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus, generasi yang harus mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara berkelanjutan (Setiawan et al., 2019)

2. Bagian-bagian yang ada di dalam karang taruna :

- a. Pemimpin, yang bertugas menggerakkan atau mengatur anak buah (anggota karang taruna)
- b. Anak buah (anggota karang taruna)
- c. Tujuan, adapun tujuan atau fungsi karang taruna yang ada di desa adalah :

- Pengembangan diri anggota karang taruna
- Pelatihan wirausaha
- Program/kegiatan yang ada bisa dikerjakan dengan baik

Beberapa peranan pemuda, diantaranya adalah :

- *Agent Of Change*

Peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa Indonesia yang pertama dapat dilihat dari peran pemuda sebagai *agent of change* atau agen perubahan.

- *Agent Of Development*

Selain menjadi agen perubahan, peran pemuda juga sebagai *agent of development* atau agen pembangunan sebagai penerus bangsa (Indriani S, Amri AL, 2021)

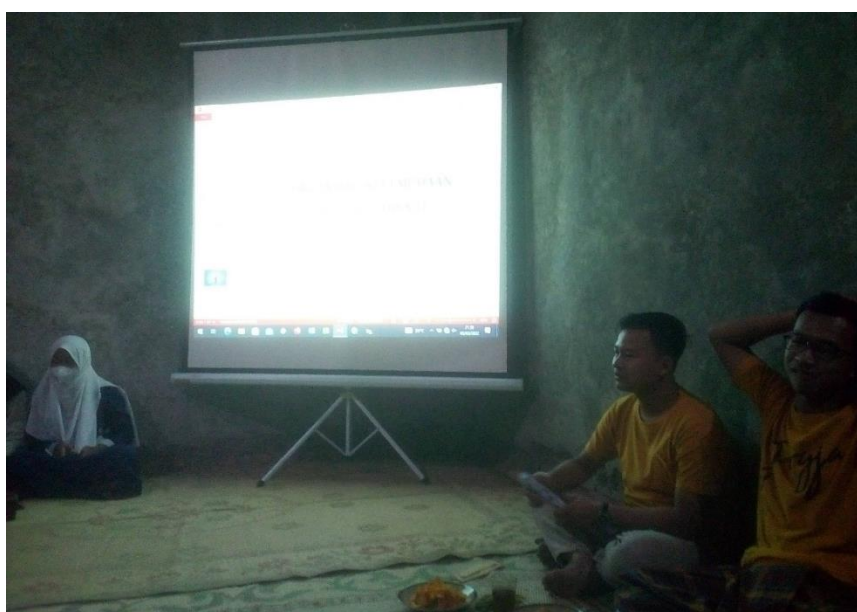
3. Cara mencapai tujuan karang taruna dengan baik
4. Permasalahan yang akan terjadi jika dalam organisasi tidak ada kerjasama atau koordinasi yang baik
5. Sikap yang harus dimiliki seorang pemimpin

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Galih, 2020).

- a. Harus sabar karena anak buah punya karakter atau watak yang berbeda-beda
- b. Harus mau menerima kritikan

- c. Jika terjadi permasalahan, jangan menyalahkan orang lain
 - d. Jangan berprasangka buruk
- Keterampilan seorang pemimpin mencakup :
- a. Keterampilan teknis
 - b. Keterampilan hubungan manusiawi
 - c. Keterampilan konseptual (Norhasanah, 2020)
6. Sikap yang harus dimiliki oleh anggota karang taruna
- a. Hargai pemimpin
 - b. Patuh dengan aturan yang ada dalam karang taruna
 - c. Dalam kegiatan laksanakan tugas dengan baik
 - d. Sopan dalam setiap kegiatan

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pemaparan materi tentang keorganisasian



Gambar 2. Penyerahan souvenir bagi anggota karang taruna yang berperan aktif dalam kegiatan sosialisasi

IV. KESIMPULAN

Adapun hasil yang diperoleh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pelatihan keorganisasian karang taruna Dwi Manunggal Desa Jagan Bendosari Sukoharjo ini adalah sebagai berikut :

1. Anggota karang taruna Dwi Manunggal semakin paham tentang sebuah organisasi
2. Karang taruna Dwi Manunggal bisa menjadi wadah pengembangan diri anggotanya dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adi s. (2013). *Peran karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Angkasawati. (2013). *Partisipasi Pemuda Dalam Karang Taruna Desa*. 14–34.
- Galih, E. (2020). *Buah Kapal Deck Terhadap Penggunaan Personal Protective Equipment Di Kapal Mv . Sendang Mas*. Politeknik Pelayaran Surabaya.
- Indriani S, Amri AL, A. R. (2021). *Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*.
- Kementerian Dalam Negeri. (2007). *Permendagri No. 5 Th. 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan*.
- Kementerian Sosial. (2019). *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna*.
- Norhasanah. (2020). Kepemimpinan Dan Keterampilan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pada Pendidikan. *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan*, 6(11), 951–952.
- Rohman, R. K., Cahyono, S. D., & Aji, S. (2021). Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Talud di Desa Tladan Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan. *Jurnal Daya-Mas*, 6(2), 87–95.
<https://doi.org/10.33319/dymas.v6i2.70>
- Setiawan, R., Anwar, & Burhanudin. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(7), 661–674.
- Sukadi. (2019). *Sosialisasi Pengaruh Gadget di Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun*. 4(1), 21–24.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33319/dymas.v4i1.17>